

Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing

Tirzah Febiola Chandra^{1*}, Irene Citrawati Khonrad², Alexander Nissan
Leksono³, Lazaro Batigol Lauwono⁴, Mariana Ing Malelak⁵

^{1,2,3,4,5} School of Business and Management Faculty, Universitas Kristen Petra Surabaya,
Indonesia

corresponding author: d11210056@john.petra.ac.id

Received 06-06-2024

Revised 16-06-2024

Accepted 19-06-2024

ABSTRAK

Pencatatan laporan keuangan merupakan proses pengelolaan uang yang sangat penting bagi sebuah usaha demi menjaga kesehatan keuangan organisasi secara keseluruhan. Meski begitu, banyak pelaku usaha yang menghadapi banyak tantangan dalam pengelolaan keuangan usahanya salah satunya adalah UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting ekonomi Indonesia. Namun, banyak UMKM yang masih terkendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan daya saing UMKM. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu UMKM *food and beverage* di Surabaya dalam meningkatkan praktik pengelolaan keuangan mereka, Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif. Hasil dari kegiatan ini memberikan dampak positif bagi UMKM *food and beverage*. Dengan pendampingan laporan keuangan yang efektif, UMKM dapat meningkatkan kemandirian dan daya saingnya, sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional. Selain itu, UMKM dapat memperkuat posisinya dalam pasar dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan bisnisnya.

Kata kunci: Akuntansi; Laporan Keuangan; Pembukuan; UMKM

ABSTRACT

Recording financial statements is a crucial aspect of managing finances for any business to maintain overall financial health. However, business owners face numerous challenges in financial management, particularly Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). MSMEs are essential pillars of the Indonesian economy. Nevertheless, many MSMEs still encounter difficulties in financial management, especially in preparing financial statements. This can hinder their growth and competitiveness. The goal of this community service activity is to assist food and beverage MSMEs in Surabaya in improving their financial management practices. The community service method employed is participatory and educational. The results of this activity have proven to have a positive impact on food and beverage MSME. With effective mentoring on financial statements, MSMEs can enhance their self-reliance and competitiveness, thus making a greater contribution to the national economy. Furthermore, MSMEs can strengthen their position in the market and optimize their business growth potential.

Keywords: Accounting; Financial Statement; Bookkeeping; MSMEs

PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dianggap sebagai katalis pembangunan ekonomi dan pembangunan sosial di negara-negara

berkembang (Khan & Dalu, 2015). Menurut Muljanto, (2020) UMKM merupakan entitas produktif tersendiri yang dioperasikan oleh individu atau perusahaan di sektor perekonomian apa pun. Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP UMKM), pasal 35 hingga pasal 36, UMKM diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis. Untuk UMKM yang telah berdiri, kriteria penjualannya adalah sebagai berikut: Usaha Mikro memiliki pendapatan tahunan maksimal Rp2 miliar, Usaha Kecil memiliki pendapatan tahunan lebih dari Rp2 miliar hingga Rp15 miliar, dan Usaha Menengah memiliki pendapatan tahunan lebih dari Rp15 miliar hingga maksimal Rp50 miliar. Sementara itu, untuk UMKM yang baru akan didirikan, kriteria modal usahanya adalah sebagai berikut: Usaha Mikro memiliki modal usaha maksimal Rp1 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1 miliar hingga maksimal Rp5 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), dan Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5 miliar hingga maksimal Rp10 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha). Berdasarkan kriteria dari peraturan tersebut, jika dilihat dari hasil penjualan tahunan, UMKM Yasuka Fried Chicken termasuk dalam kategori usaha mikro.

Bank Indonesia meyakini bahwa UMKM memegang peranan yang sangat vital bagi perekonomian Indonesia, terutama sebagai kontributor utama dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) dan dalam menyerap tenaga kerja. Awalnya keberadaan UMKM hanya menjadi sumber penciptaan lapangan kerja untuk mengurangi kenaikan jumlah pengangguran. Namun seiring berjalannya waktu, UMKM telah menjadi sumber devisa negara. Saat ini, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUkm) telah mencatat bahwa pada tahun 2021 terdapat 64,2 juta unit UMKM yang sedang beroperasi di Indonesia. Jumlah ini pun terus bertambah dari tahun ke tahun. Meskipun dikenal luas sebagai pilar penting bagi perekonomian Indonesia, banyak UMKM yang masih minim akses terhadap sistem keuangan dan rendah dalam literasi keuangan. Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan hingga kurang memadainya pendidikan menjadi hambatan bagi para UMKM. Padahal, pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam berkembangnya sebuah usaha.

Peraturan untuk mendirikan UMKM tidak didasarkan pada latar belakang pendidikan calon pelaku usaha. Akibatnya, banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pendidikan akuntansi sebagai dasar untuk menjalankan sistem keuangan usaha mereka. Pengelolaan keuangan adalah elemen penting untuk kelangsungan sebuah usaha. Salah satu metode pengelolaan keuangan yang penting adalah pembukuan.. Pembukuan akuntansi merupakan proses pencatatan yang dilakukan secara berkala mengenai keuangan untuk memahami jumlah keuntungan maupun kerugian yang dialami perusahaan demi sebagai salah satu landasan dalam membuat keputusan usaha (Uno et al., 2019) Pada umumnya, pencatatan keuangan bagi masyarakat UMKM hanya sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran saja.

Hal ini sama sekali tidak menjelaskan informasi yang nantinya dapat menjadi tumpuan pengambilan keputusan. Terlebih pula, banyak masyarakat UMKM yang masih menjalankan pembukuan dengan cara jadul yaitu menggunakan buku tulis. Hal ini tentu mengurangi akan efisiensi usaha dalam pencatatan keuangannya. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha untuk terus belajar dengan mengikuti perkembangan jaman teknologi. Dalam pendampingan ini, pengajar berfokus terhadap sektor *food and beverage* yang merupakan salah satu sektor bisnis penting dengan pertumbuhan yang pesat.

Hal ini membuat sektor *food and beverage* menjadi sektor yang menarik untuk diteliti dalam pencatatan laporan keuangan. Intensitas kompetisi yang tinggi mengharuskan perusahaan yang bergerak dalam sektor *food and beverage* untuk keunggulan kompetitif. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan melalui sistem pencatatan keuangan yang lebih efisien dan efektif. Mengingat margin laba yang umumnya tipis dalam sektor ini, mengelola biaya dan penetapan harga dengan cermat dapat menjadi kunci kesuksesan bagi UMKM Sistem pencatatan keuangan yang baik dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan biaya. Selain itu, transaksi dalam sektor *food and beverage* juga sangat beragam, mulai dari pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, penyewaan peralatan, hingga penjualan makanan dan minuman.

Keragaman transaksi ini membutuhkan sistem pencatatan laporan keuangan yang kompleks dan akurat. Sektor *food and beverage* merupakan sektor yang kompleks, kompetitif, dan memiliki transaksi yang sangat beragam (Chumaeson *et al.*, 2023). Tujuan dari kegiatan pendampingan pencatatan laporan keuangan terhadap UMKM di sektor *food and beverage* ini adalah untuk membantu UMKM memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana mengelola keuangan usaha dengan lebih efektif dan efisien. Melalui sosialisasi dan pendampingan yang intensif, UMKM akan belajar mengenai proses pencatatan laporan keuangan dari awal hingga akhir secara bertahap. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaku usaha yang belum pernah mendapatkan informasi mengenai cara melakukan pembukuan dapat memahami dan mempraktikkan proses pencatatan laporan keuangan dengan baik. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kemandirian dan daya saingnya, serta berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional.

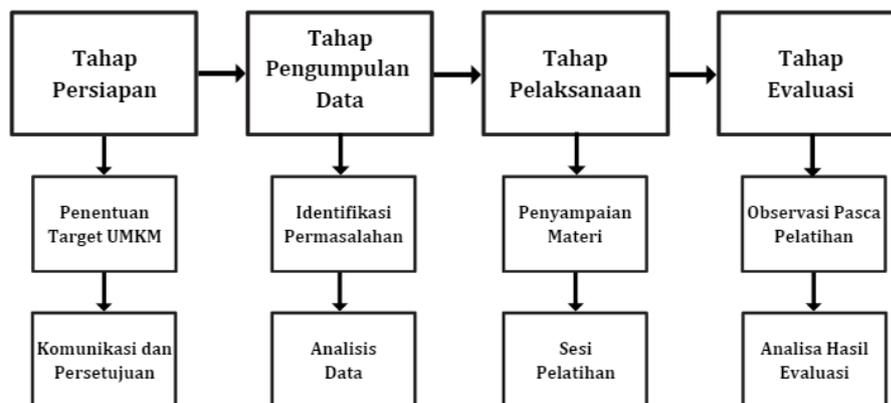
METODE PELAKSANAAN

Di era digital ini, teknologi telah menyediakan kemudahan bagi manusia terhadap berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah proses pembukuan suatu usaha (Fauzi *et al.*, 2022). Kurangnya pengetahuan akan teknologi akuntansi seperti dapat mengakibatkan ketidakmudahan proses pembukuan yang lebih efektif dan efisien dalam waktu. Fintech dapat mengotomatisasi proses pembukuan manual sehingga pelaku usaha dapat memfokuskan pada aspek lain (Adzra Siregar & Dharma, 2022). Selain itu, fintech juga dapat meningkatkan akurasi data keuangan yang dimana, risiko

kesalahan manusia lebih besar dibandingkan risiko kesalahan teknologi yang terprogram.

Subjek pengabdian masyarakat ini berfokus pada UMKM Yasuka Fried Chicken, Donut Delight, dan chenchu.dessert yang bergerak dalam bidang *food and beverage*. Berdasarkan hasil analisis dan kondisi yang dilakukan, UMKM-UMKM tersebut masih menggunakan sistem pencatatan manual maka diperlukan pendampingan pembukuan akuntansi menggunakan bantuan teknologi seperti microsoft excel untuk meningkatkan kinerja keuangan milik UMKM dalam sektor *food and beverage*. Pendampingan ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam mengelola keuangan dan pembukuan mereka. Materi yang diberikan dalam pendampingan antara lain berkaitan dengan pengetahuan dasar akuntansi yang meliputi, pencatatan laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca. Pendampingan ini dilakukan oleh kelompok pengajar dari Universitas Kristen Petra yang beranggotakan 4 orang dan dilaksanakan pada tanggal 20 Maret hingga 25 April 2024 yang berlokasi di Surabaya.

Pendekatan yang digunakan dalam pendampingan ini adalah metode partisipatif dan edukatif. Dimana dalam pendekatan ini UMKM dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan solusi dan diberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan keuangan yang baik. Metode ini dipilih berdasarkan kebutuhan dan kondisi dari setiap UMKM di sektor *food and beverage*. Metode ini digunakan untuk memastikan keberhasilan untuk mengatasi masalah pencatatan laporan keuangan dari UMKM di sektor *food and beverage* secara berkelanjutan. Dalam menjalankan pendampingan ini dijalankan sesuai prosedur kerja yang dibagi dalam beberapa tahap.



Gambar 1. Tahapan Prosedur Kegiatan Pendampingan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang krusial dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, di mana kelompok pengajar menentukan target UMKM yang akan dipilih berdasarkan tujuan program dan sumber pendanaan. Pemilihan UMKM Yasuka Fried Chicken, Donut Delight, dan chenchu.dessert dilakukan melalui platform online dan jaringan keluarga atau teman, karena memiliki potensi meningkatkan kinerja usaha mereka. Setelah memperoleh persetujuan dari pemilik UMKM untuk menghindari kesalahpahaman, tahap pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan melalui observasi operasional

dan aktivitas pembukuan, serta wawancara dengan pemilik dan karyawan. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi akar permasalahan. Dalam tahap pelaksanaan, materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan yang teridentifikasi, berfokus pada konsep dasar akuntansi dan aplikasi praktis, melalui sesi pelatihan interaktif dan latihan praktis. Kelompok pengajar memberikan bimbingan dan dukungan agar peserta memahami dan menerapkan konsep akuntansi dalam situasi dunia nyata. Tahap evaluasi mencakup uji pengetahuan, pengumpulan umpan balik, dan observasi pasca-pelatihan untuk menilai penerapan konsep akuntansi. Hasil evaluasi dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas program dan memberikan masukan untuk penyempurnaan program di masa mendatang. Dengan pendekatan ini, diharapkan program pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi dan kinerja keuangan UMKM secara signifikan.

HASIL KEGIATAN

Dari hasil analisa yang dilakukan selama 20 Maret hingga 25 April terhadap UMKM Yasuka Fried Chicken, Donut Delight, dan chubao.dessert, diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM ini adalah penatausahaan sistem pembukuan masih menggunakan pembukuan manual. Selain itu, hasil survei yang dikirimkan kepada beberapa UMKM *food and beverage* di Surabaya mengungkapkan masalah signifikan terkait ketidakakuratan laporan keuangan. Salah satu penyebab utama masalah ini adalah penyusunan laporan keuangan, yang sering kali terjadi. Pencatatan laporan keuangan manual yang masih menjadi praktik dominan, berdampak pada verifikasi berulang dan memakan waktu yang cukup banyak (Felia Putri & Nurlaila, 2022). Hal tersebut menimbulkan beberapa masalah yang mempengaruhi kinerja UMKM. Adapun beberapa permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembukuan manual cenderung rentan terhadap kesalahan manusia, seperti salah tulis, salah hitung, dan kehilangan data. Kesalahan ini mengakibatkan laporan keuangan yang tidak akurat dan berakibat fatal bagi bisnisnya.
2. Proses pembukuan manual membutuhkan waktu yang lama dan melelahkan, terutama bagi UMKM dengan banyak transaksi.
3. Data keuangan yang dicatat secara manual sulit diakses dan dianalisis. Hal ini menyulitkan pemilik UMKM dalam membuat keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan.
4. Data keuangan yang disimpan secara manual lebih mudah hilang atau rusak dibandingkan dengan data *digital*. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi bisnis.
5. Sistem pembukuan manual tidak mudah diubah dan diadaptasi ketika bisnis berkembang. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan bisnis dan menimbulkan masalah skalabilitas di masa depan.

Dengan demikian, kesimpulan dari survei ini menekankan pentingnya meningkatkan praktik penyusunan laporan keuangan di UMKM *food and beverage* di Surabaya, khususnya dalam menggunakan metode pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi. Dari permasalahan-permasalahan diatas maka dalam pengabdian masyarakat ini, kelompok pengajar memutuskan untuk menjadikan UMKM "Yasuka Fried Chicken" sebagai contoh dalam penggunaan software atau program aplikasi

Microsoft Excel. Berikut merupakan beberapa materi yang dipaparkan terhadap pemilik UMKM *food and beverages*:

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menguraikan hasil usaha suatu bisnis dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018). Menurut Brigham & Houston, (2019) terdapat 4 elemen penting dalam pembuatan laporan laba rugi yaitu pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kelompok pengajar memaparkan materi kepada UMKM “Yasuka Fried Chicken” terkait cara melakukan penulisan laporan laba rugi. Dimana pemilik UMKM diajarkan untuk mengidentifikasi dan mengelola pendapatan, biaya, dan pengeluaran lainnya secara tepat sebagai komponen dasar dari laporan laba rugi. Hal ini dilakukan dengan tujuan membantu pemilik UMKM untuk memahami kinerja keuangannya agar dapat mengelola secara lebih efektif. Selain itu, pemilik UMKM juga diajarkan untuk menganalisa informasi keuangan guna menentukan keputusan strategis terkait prediksi keuangannya.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pendampingan

Laporan laba rugi ini menunjukkan kinerja keuangan Yasuka Fried Chicken untuk bulan Februari 2024. Selama bulan february 2024. Yasuka Fried Chicken mengalami laba bersih senilai Rp3.190.224 pada bulan Februari 2024. Pendapatan Yasuka Fried Chicken selama bulan Februari 2024 sebesar Rp16,753,000 yang terdiri dari pendapatan penjualan dan pendapatan lain-lain. Pendapatan lain-lain sendiri didapat dari hasil menjual minyak jelantah bekas produksi yang digunakan UMKM selama 1 bulan. Margin laba bersih Yasuka Fried Chicken adalah 19%, yang berarti

bahwa untuk setiap Rp100 pendapatan, Yasuka dapat menghasilkan laba bersih senilai Rp19. Biaya produksi merupakan komponen biaya terbesar bagi Yasuka Fried Chicken, dengan proporsi 62% dari total pendapatan. Diikuti dengan biaya operasional sebesar 19% dari proporsi total pendapatan. Laporan laba rugi Yasuka Fried Chicken menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kinerja yang baik pada bulan Februari 2024. Hal ini ditunjukkan melalui margin laba bersih yang sehat.

Laporan Laba Rugi Yasuka Fried Chicken Februari 2024	
PENDAPATAN	
Penjualan	Rp16,601,000
Pendapatan lain-lain	Rp152,000
Total Pendapatan	Rp16,753,000
BIAYA PRODUKSI	
Bahan Baku (Daging Ayam, Telur, Minyak dan Sejenisnya)	Rp8,719,776
Sayur	Rp200,000
Beras	Rp939,000
Bumbu	Rp195,000
Minuman (Aqua + Sosroh)	Rp337,000
Total Biaya Produksi	Rp10,390,776
BIAYA OPERASIONAL	
Iuran Kantin	Rp60,000
Iuran RT	Rp50,000
PLN	Rp1,000,000
PAM	Rp110,000
Gaji Karyawan	Rp1,600,000
Internet	Rp352,000
Total Biaya Operasional	Rp3,172,000
Total Biaya	Rp13,562,776
Laba Bersih	Rp3,190,224

Gambar 3. Laporan Laba Rugi Yasuka Fried Chicken

Laporan Arus Kas

Dalam menyusun laporan arus kas, perusahaan harus mencatat semua transaksi kas yang terkait dengan operasi bisnisnya serta menyimpan bukti-bukti pendukung seperti faktur dan bon (Pratiwi Rosa Dewi, 2019). Hal ini penting agar informasi tentang pengeluaran dan penerimaan kas dapat terdokumentasi dengan baik dalam laporan keuangan (Yashwanthi, 2020). Dengan memperhatikan detail-detail seperti jumlah kas yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku dan sumber pendapatan dari penjualan produk atau jasa, UMKM dapat menyajikan gambaran yang akurat tentang aliran kas (Alicia Kristin, 2023). Data yang terperinci dan lengkap ini memungkinkan pemilik UMKM untuk melakukan analisis kinerja keuangan yang mendalam. Dengan demikian, laporan arus kas bukan hanya menjadi alat yang efektif dalam mengelola keuangan, tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan perencanaan strategi ke depan yang lebih baik (Anggita Putri & Puspita Sari, 2021).

Laporan arus kas ini hanya menunjukkan kinerja keuangan Yasuka Fried Chicken untuk periode Februari 2024. Yasuka Fried Chicken mengalami peningkatan kas bersih senilai Rp13.940.224 pada bulan Februari 2024. Arus kas operasional Yasuka Fried Chicken positif senilai Rp 3.190.224, yang berarti bahwa UMKM menerima lebih banyak kas dari penjualan jika dibandingkan untuk pengeluaran

operasional. Arus kas investasi Yasuka Fried Chicken negatif senilai Rp1.250.000 untuk pembelian aset. Sedangkan arus kas pendanaan Yasuka Fried Chicken positif dengan penerimaan modal awal dari pemilik sebesar Rp12.000.000. Secara keseluruhan, laporan arus kas Yasuka Fried Chicken menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan kas bersih pada bulan Februari 2024.

Laporan Arus Kas Yasuka Fried Chicken Februari 2024	
Aktivitas Operasional	
Penerimaan Kas :	
Penjualan	Rp18.601.000
Pendapatan Lain-Lain	Rp152.000
Total	Rp18.753.000
Pengeluaran Kas :	
Biaya Produksi	Rp10.390.778
Biaya Operasional	Rp3.172.000
Total	Rp13.562.778
Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	Rp3.190.224
Aktivitas Investasi	
Penerimaan Kas :	
Penjualan Aset	-
Total	-
Pengeluaran Kas :	
Pembelian Peralatan	Rp1.250.000
Total	Rp1.250.000
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-Rp1.250.000
Aktivitas Pendanaan:	
Penerimaan Kas :	
Pinjaman baru	Rp12.000.000
Modal Awal	-
Total	Rp12.000.000
Pengeluaran Kas :	
Pembayaran pinjaman	-
Dividen	-
Total	Rp12.000.000
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp12.000.000
Kas Bersih	Rp13.940.224

Gambar 4. Laporan Arus Kas Yasuka Fried Chicken

Neraca Saldo

Laporan neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu (Susilowati Lantip, 2016). Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kelompok pengajar juga memberikan pemahaman kepada setiap pemilik UMKM terkait cara melakukan penulisan laporan neraca. Pemilik UMKM diajarkan untuk mengidentifikasi dan mengelola aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan secara tepat sebagai komponen dasar dari laporan neraca. Hal ini bertujuan untuk membantu pemilik UMKM memahami posisi keuangan perusahaannya agar dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola keuangan perusahaan. Menurut Endang Purwanti, (2018) neraca adalah laporan keuangan yang penting untuk memahami posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Dengan pemahaman yang baik tentang neraca, pemilik UMKM dapat melakukan analisis keuangan yang lebih mendalam dan membuat keputusan strategis yang tepat terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan mereka.

Neraca yang tertera dalam gambar merupakan neraca saldo dari Yasuka Fried Chicken untuk bulan Februari 2024, yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Dari neraca tersebut, dapat dilihat bahwa

total aset perusahaan mencapai Rp17,593,549, terdiri dari kas sebesar Rp 13,940,244, persediaan sebesar Rp2,403,305, dan properti serta peralatan senilai Rp1,250,000. Sementara itu, total kewajiban tercatat sebesar Rp2,403,325, yang terdiri dari utang akan pembelian peralatan. Ekuitas perusahaan mencapai Rp15,190,224, yang terdiri dari modal sebesar Rp12,000,000 dan laba ditahan sebesar Rp3,190,224. Melalui analisis neraca tersebut, dapat disimpulkan bahwa Yasuka Fried Chicken memiliki posisi keuangan yang kuat dengan aset yang lebih besar dari kewajiban, serta ekuitas yang cukup tinggi, menunjukkan kesehatan finansial perusahaan yang baik.

Neraca Saldo Yasuka Fried Chicken Februari 2024	
ASET	
Kas	Rp13.940.244
Piutang	-
Beban Dibayar di Muka	-
Persediaan	Rp2.403.305
Aset lancar lainnya	-
Total Aset Lancar	Rp16,343,549
Properti dan Perlengkapan	Rp1.250.000
Total Aset	Rp17,593,549
KEWAJIBAN	
Kewajiban Lancar	-
Utang	Rp2,403,325
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-
Pendapatan Diterima di Muka	-
Total Kewajiban Lancar	-
Utang Jangka Panjang	-
Kewajiban jangka panjang lainnya	-
Total Kewajiban	Rp2,403,325
Ekuitas	
Laba Ditahan	Rp3.190.224
Modal	Rp12.000.000
Total Ekuitas	Rp15,190,224
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp17,593,549
BALANCE	Rp17,593,549

Gambar 5. Neraca Saldo Yasuka Fried Chicken

KESIMPULAN DAN SARAN

Selama pendampingan ini, kelompok pengajar menemukan bahwa UMKM masih menghadapi masalah terkait pembukuan manual, seperti kesalahan manusia, waktu yang lama, dan risiko kehilangan data. Untuk mengatasi masalah ini, kelompok pengajar memutuskan menggunakan aplikasi yang membantu seperti *Microsoft Excel* sebagai solusi. Materi yang diberikan membantu UMKM memahami kinerja keuangan mereka dan mengelola keuangan dengan lebih efektif. Dengan pendampingan ini, UMKM kini dapat membuat keputusan yang lebih strategis berdasarkan kinerja keuangan mereka. Disarankan agar UMKM terus menggunakan *Microsoft Excel* untuk pembukuan dan secara bertahap mempertimbangkan adopsi *software* akuntansi yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan. Selain itu, pemilik dan karyawan sebaiknya rutin mengikuti pelatihan keuangan untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pengelolaan keuangan yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan sepenuh hati, kelompok pengajar ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada Bapak Hendri Djohan, pemilik UMKM Yasuka Fried Chicken, Ibu Jennie Amelia, pemilik UMKM Donut Delight, dan Ibu Felicia, pemilik UMKM

chenchu.dessert. Kontribusi dari Bapak dan Ibu telah menjadi faktor kunci dalam keberhasilan acara pengabdian masyarakat ini. Dengan rasa syukur yang mendalam, kelompok pengajar berharap bahwa kerjasama ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi UMKM dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzra Siregar, A., & Dharma, B. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Perusahaan Pada Pt Mayora (Studi Kasus Di Pt. Mayora Indah Tbk Medan)*.
- Alicia Kristin, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Kas Sederhana Kepada Umkm Toko Sembako Training in Preparation Of Simple Cash Reports For MSMEs Of Shoes Of Schedule Shops. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Anggita Putri, A., & Puspita Sari, Y. (2021). Dampak Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pengendalian Internal Yang Efektif Pada Kinerja Perusahaan. In *Pusdansi.Org* (Vol. 1, Issue 3).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Vol. 2).
- Chumaeson, W., Safitri, U. R., Pamungkas, F. J., Sholichawati, U., & Zahra Wulandari, Y. (2023). *Krida Cendekia*.
- Endang Purwanti. (2018). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga. *Journal Of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah*.
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Muhammad, Z., & Safari, R. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi Ruhuphy Ramadhan. In *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* (Issue 7). <http://ejournal.unikama.ac.idhal|189>
- Felia Putri, D., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 763-770. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.90>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan Dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi Umkm Di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. 11).
- Khan, G. J., & Dalu, J. R. (2015). Role Of Small & Medium Enterprises In Industrial Development Of Vidarbha Region. *International Journal Of Engineering Technology, Management And Applied Sciences*, 3(7), 78-84.
- Pratiwi Rosa Dewi. (2019). *Proses Pencatatan Kas Locket Pada Pt Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 8 Surabaya Kerja Praktik*.
- Susilowati Lantip. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang*. Yogyakarta.
- Uno, M. O., Kalangi, L., & Jpusung, R. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). In *3887 Jurnal Emba* (Vol. 7, Issue 3).
- Yashwanthi, C. (2020). A Study On Cash Flow Analyss. In *Jetired06067 Journal Of Emerging Technologies And Innovative Research* (Vol. 7). www.jetir.org